

15 Februari 2021

# Berita Resmi Statistik





Sensus  
Penduduk  
2020  
#MencatatIndonesia

# KEMISKINAN

PROFIL KEMISKINAN SEPTEMBER 2020 DI SULAWESI TENGGARA

No.15/02/74/Th. XVI, 15 Februari 2021

# METODOLOGI KEMISKINAN

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar** (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



**Garis kemiskinan makanan** adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari).



**Garis kemiskinan bukan makanan** adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.

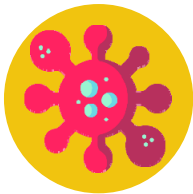


**Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu** (*apple to apple*).

## Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Tenggara (1)



### ▶ Pandemi Covid-19

*Pandemi covid berdampak pada perubahan perilaku, aktivitas ekonomi, dan pendapatan penduduk → Tambah orang miskin baru*



### ▶ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Meningkat

*Ags 2019 = 3,52% → Feb 2020 = 2,96% → Agust 2020 = 4,58%*



### ▶ Nilai Tukar Petani (NTP) dibawah 100 dan Menurun

*Maret 2020 = 97,28 → September 2020 = 97,05*



## Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Tenggara (2)



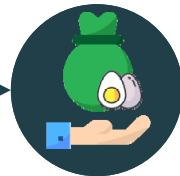
### ▶ Inflasi Sept 2020 lebih tinggi dari Maret 2020

*Maret 2020 = 0,06 % → September 2020 = 0,26 %*



### ▶ Pertumbuhan Ekonomi Menurun

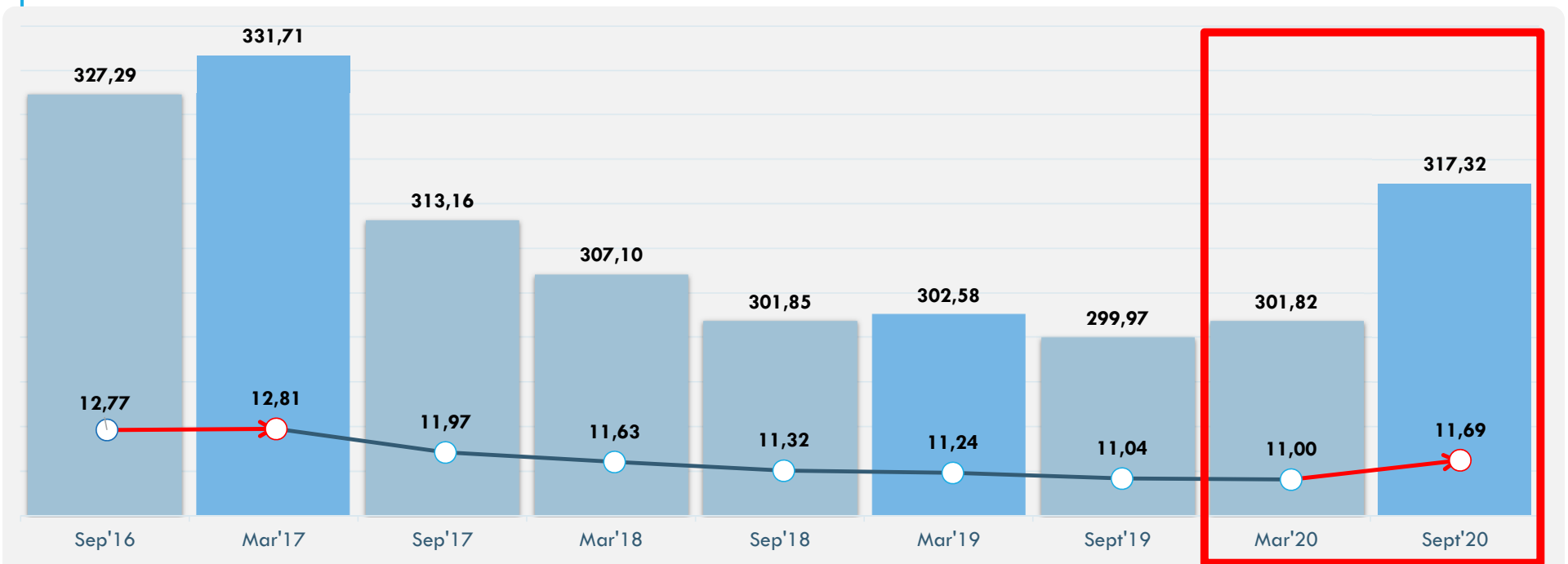
*Triwulan III 2019 (yoy) = 6,43% → Triwulan III 2020 (yoy) = -1,89%*



### ▶ Penurunan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

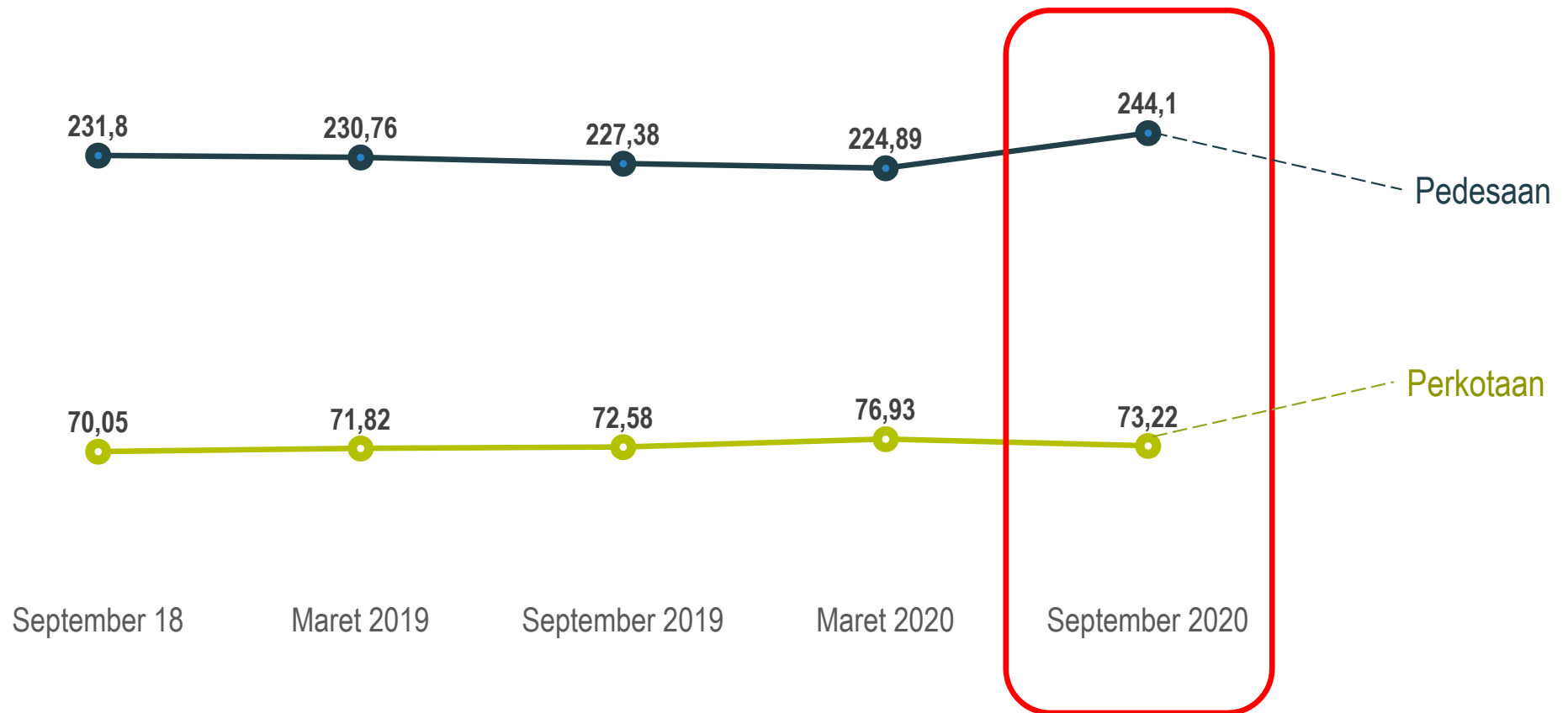
*Triwulan III 2019 (yoy) = 6,17% → Triwulan III 2020 (yoy) = -1,30%*

# PERKEMBANGAN KEMISKINAN DI SULAWESI TENGGARA, SEPTEMBER 2016 – SEPTEMBER 2020

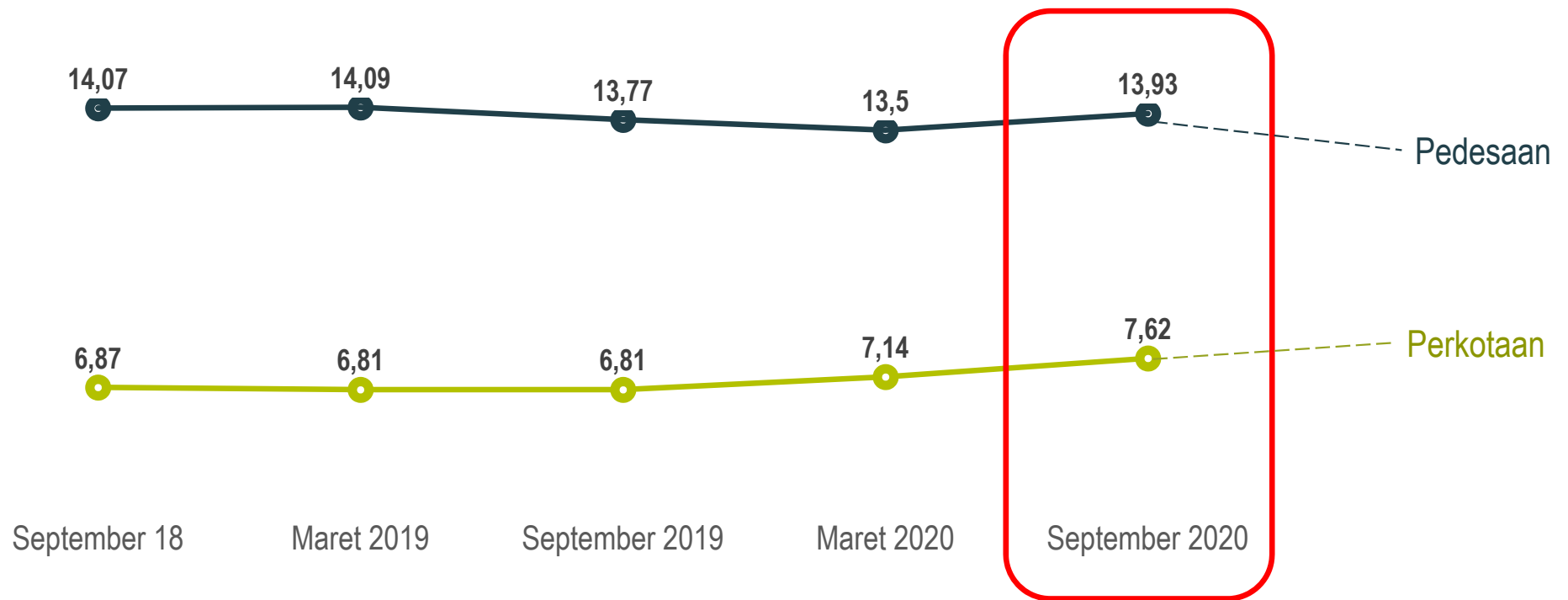


- Jumlah Penduduk Miskin pada September 2020 sebesar 317,32 ribu orang, **naik 15,5 ribu orang** terhadap Maret 2020 dan **naik 17,35 ribu orang** terhadap September 2019.
- Persentase Penduduk Miskin pada September 2020 sebesar 11,69 persen, **naik 0,69 persen poin** terhadap Maret 2020 dan **naik 0,65 persen poin** terhadap September 2019.

# KEMISKINAN DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN SULAWESI TENGGARA (1), DALAM RIBUAN, SEPTEMBER 2020

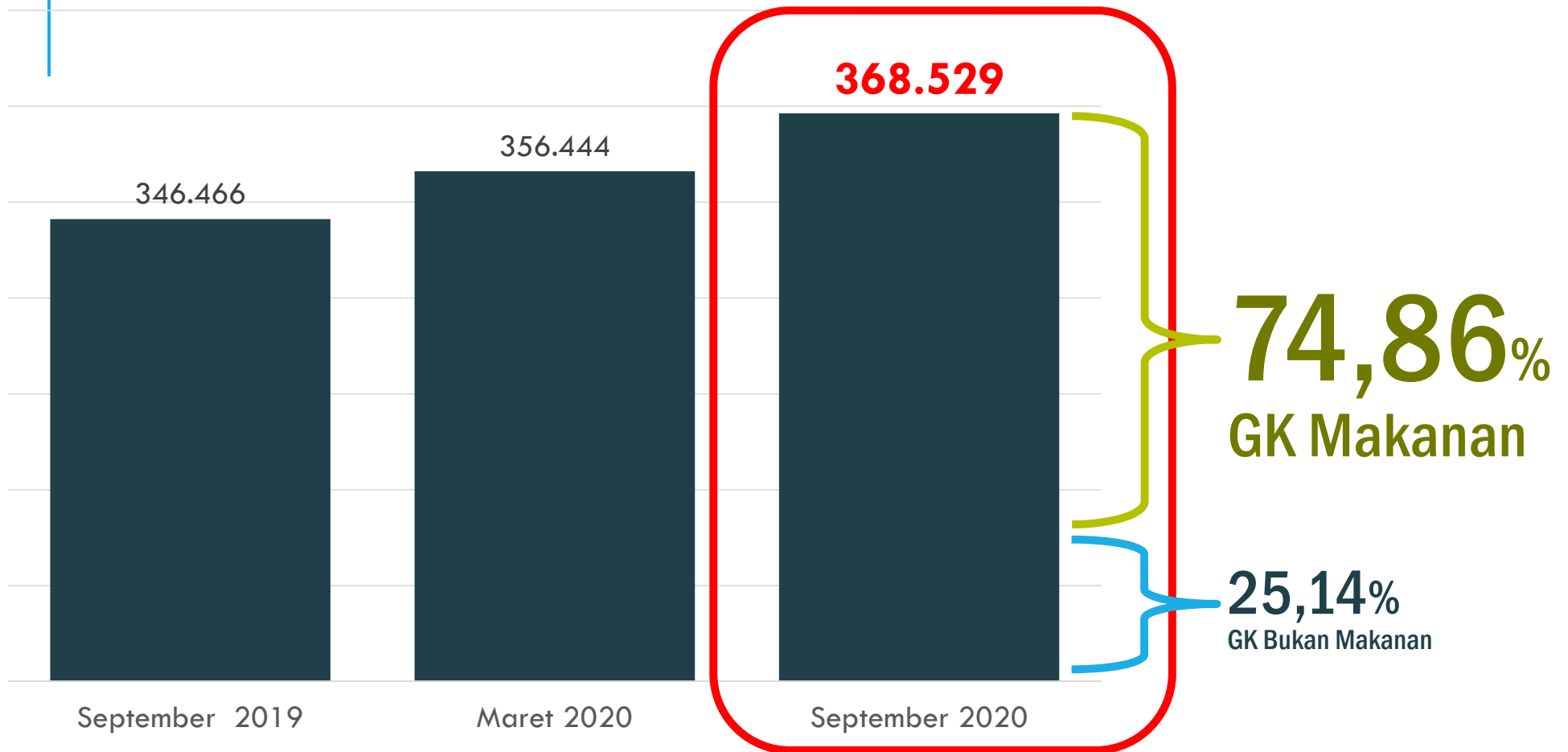


# KEMISKINAN DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN SULAWESI TENGGARA (2), DALAM PERSEN, SEPTEMBER 2020





# GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2020 SEBESAR RP368.529 PER KAPITA PER BULAN



# KOMODITI YANG MEMBERI PENGARUH BESAR TERHADAP GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2020 (PERSEN)

Perkotaan

Komoditas	Share GK
Beras	22,65
Rokok kretek filter	9,44
Telur ayam ras	3,80
Kembung	3,59
Kue kering/biskuit	2,77
Tongkol/tuna/cakalang	2,77
Mie instan	2,75
Kue basah	2,40
Gula pasir	1,99
Roti	1,81
Cabe rawit	1,60
Bawang merah	1,59
Kopi bubuk & instan	1,57
Tempe	1,42
Susu bubuk	1,32
Bayam	1,11
Lainnya (<1%)	9,01
<b>Jumlah</b>	<b>71,59</b>

Komoditas	Share GK
Perumahan	10,08
Bensin	2,78
Listrik	2,71
Pendidikan	2,34
Angkutan	2,14
Perlengkapan mandi	1,17
Lainnya (<1%)	7,19
<b>Jumlah</b>	<b>28,41</b>

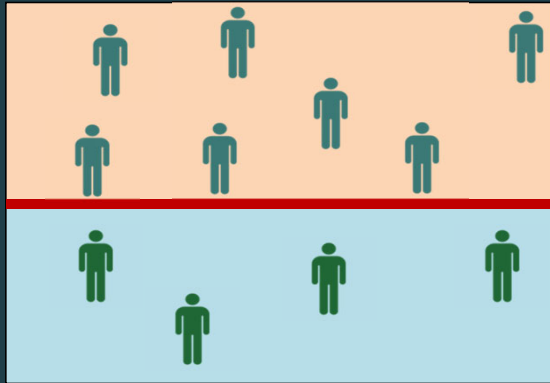
Komoditas	Share GK
Beras	23,48
Rokok kretek filter	14,23
Kue basah	4,48
Tongkol/tuna/cakalang	3,11
Telur ayam ras	2,98
Roti	2,55
Kue kering/biskuit	2,29
Gula pasir	2,26
Mie instan	1,96
Kembung	1,85
Bawang merah	1,59
Susu kental manis	1,57
Cabe rawit	1,05
Lainnya (<1%)	13,35
<b>Jumlah</b>	<b>76,75</b>

Komoditas	Share GK
Perumahan	8,66
Bensin	3,04
Listrik	1,77
Pendidikan	1,35
Lainnya (<1%)	8,44
<b>Jumlah</b>	<b>23,25</b>

Pedesaan

# GARIS KEMISKINAN PER RUMAH TANGGA MISKIN

## GK per Rumah Tangga Miskin



GK Sultra: **Rp368.529**/kapita



GK Sultra: **Rp1.894.239**/RuTa Miskin

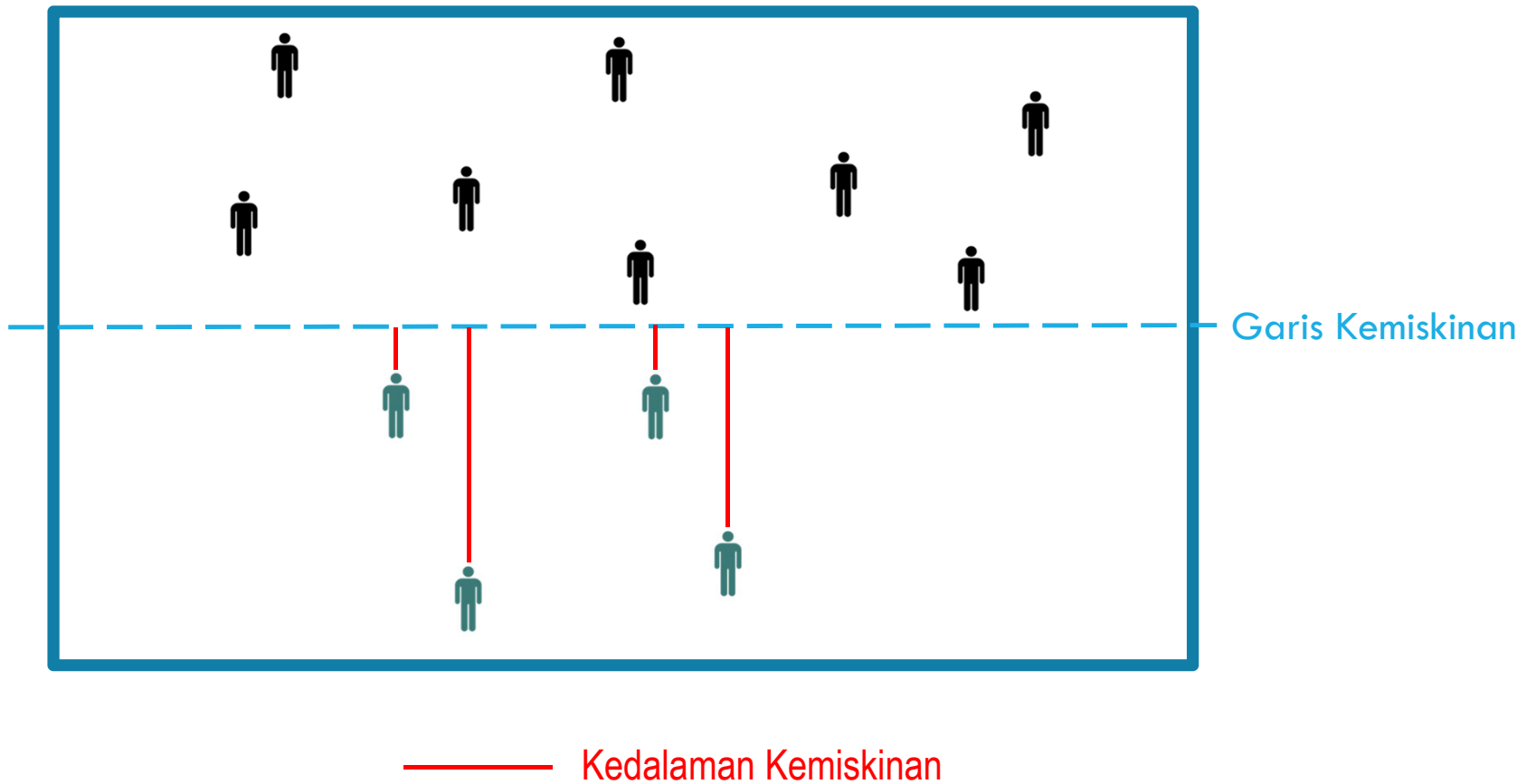
Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi (Rupiah)

## PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, MARET 2020 DAN SEPTEMBER 2020 (%)

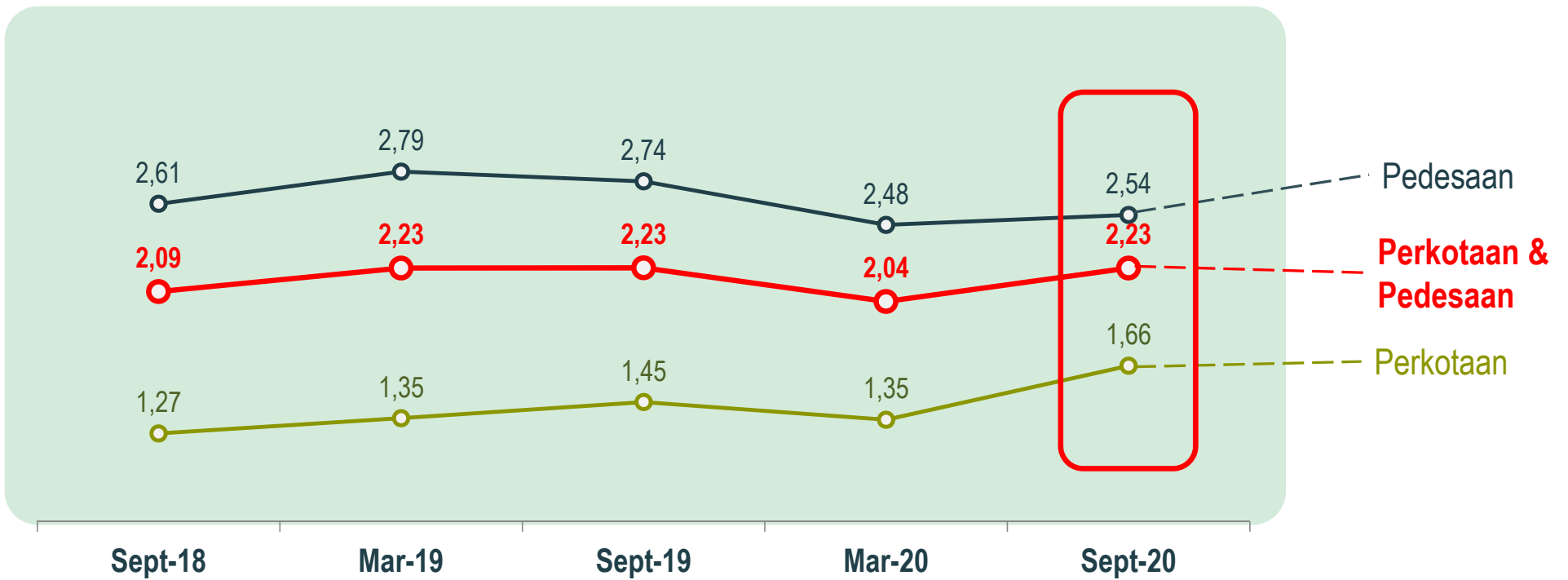
Provinsi	Mar'20	Sep'20
Aceh	14,99	15,43
Sumatera Utara	8,75	9,14
Sumatera Barat	6,28	6,56
Riau	6,82	7,04
Jambi	7,58	7,97
Sumatera Selatan	12,66	12,98
Bengkulu	15,03	15,30
Lampung	12,34	12,76
Kepulauan Bangka Belitung	4,53	4,89
Kepulauan Riau	5,92	6,13
DKI Jakarta	4,53	4,69
Jawa Barat	7,88	8,43
Jawa Tengah	11,41	11,84
DI Yogyakarta	12,28	12,80
Jawa Timur	11,09	11,46
Banten	5,92	6,63
Bali	3,78	4,45

Provinsi	Mar'20	Sep'20
Nusa Tenggara Barat	13,97	14,23
Nusa Tenggara Timur	20,90	21,21
Kalimantan Barat	7,17	7,24
Kalimantan Tengah	4,82	5,26
Kalimantan Selatan	4,38	4,83
Kalimantan Timur	6,10	6,64
Kalimantan Utara	6,80	7,41
Sulawesi Utara	7,62	7,78
Sulawesi Tengah	12,92	13,06
Sulawesi Selatan	8,72	8,99
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>11,00</b>	<b>11,69</b>
Gorontalo	15,22	15,59
Sulawesi Barat	10,87	11,50
Maluku	17,44	17,99
Maluku Utara	6,78	6,97
Papua Barat	21,37	21,70
Papua	26,64	26,80

# INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) DI SULAWESI TENGGARA

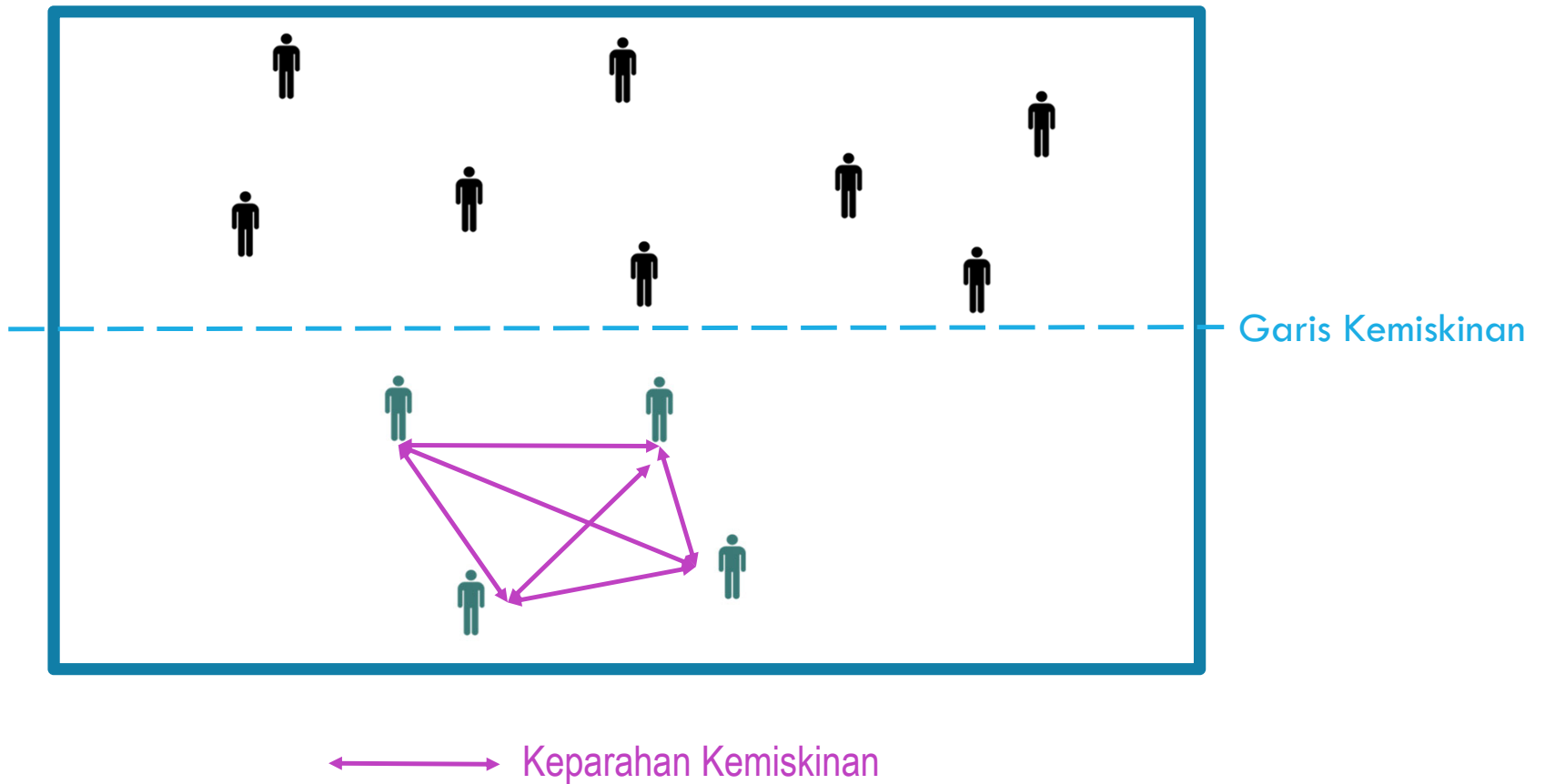


# INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) MENINGKAT MENJADI 2,23

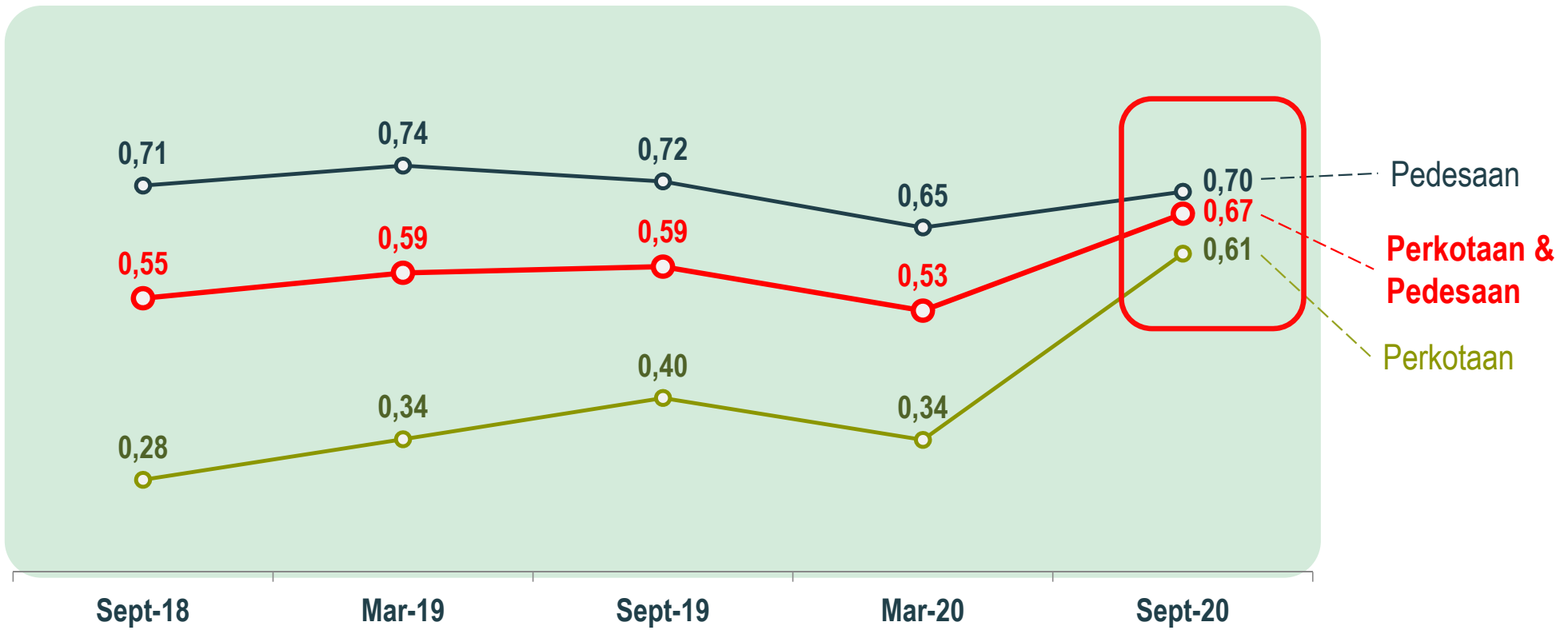




# INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) DI SULAWESI TENGGARA



# INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) MENINGKAT MENJADI 0,67



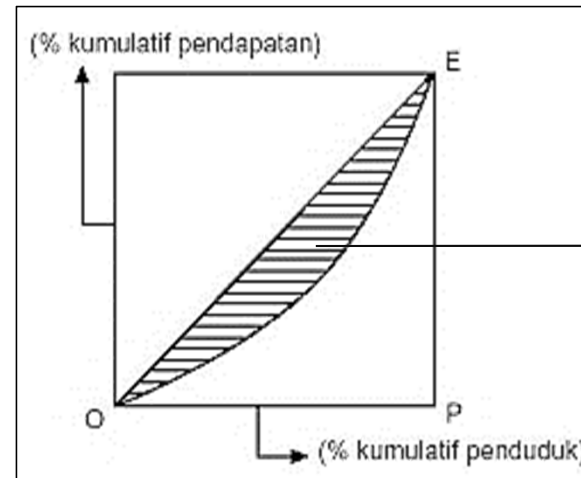
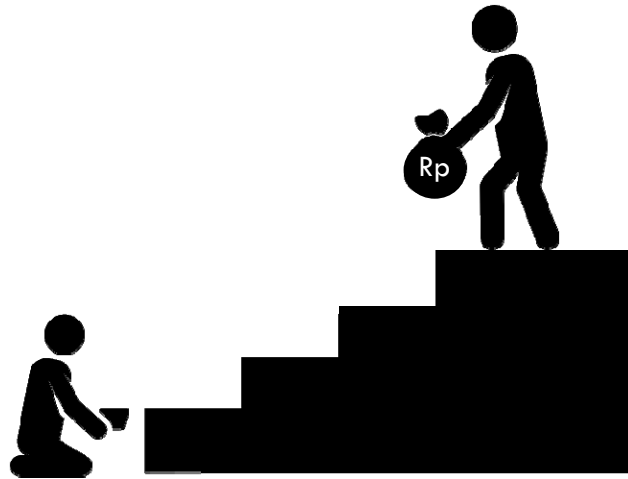


# GINI RATIO

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK SEPTEMBER 2020

No.16/01/74/Th. XVI, 15 Februari 2021

# METODOLOGI PENGHITUNGAN *GINI RATIO*



Luas bagian diarsir  
Merupakan tingkat  
ketimpangan

Koefisien Gini: Digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh, yang didasarkan pada kurva Lorentz

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

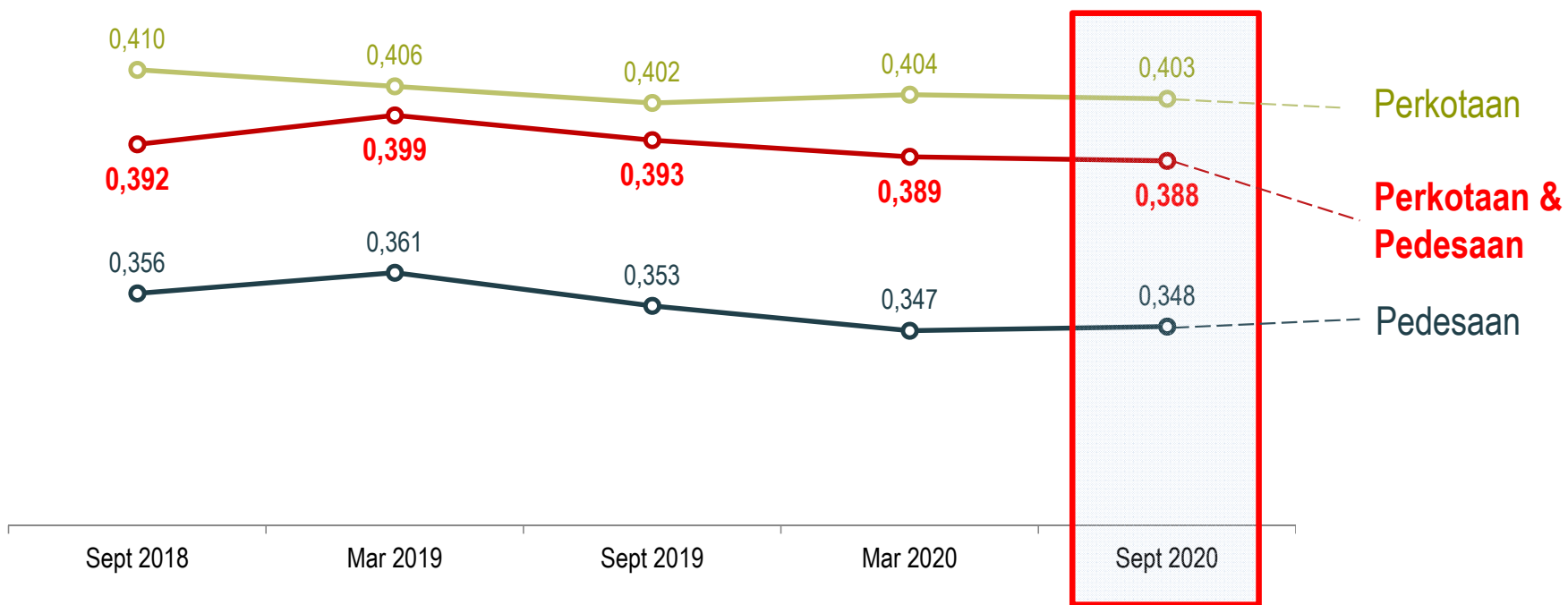
**G** = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

$X_k$  = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk  $k = 0, 1, 2, \dots, n$   
dengan  $X_0 = 0$  dan  $X_1 = 1$

$Y_k$  = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk  $k = 0, 1, 2, \dots, n$   
dengan  $Y_0 = 0$  dan  $Y_1 = 1$



# TREN GINI RATIO PERKOTAAN DAN PERDESAAN, PERKOTAAN, DAN PERDESAAN TAHUN 2018 – 2020



● ● ● ● ● Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.  
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

## GINI RATIO MENURUT PROVINSI, MARET 2020 DAN SEPTEMBER 2020 (%)

Provinsi	Mar'20	Sep'20
Aceh	0,323	0,319
Sumatera Utara	0,316	0,314
Sumatera Barat	0,305	0,301
Riau	0,329	0,321
Jambi	0,320	0,316
Sumatera Selatan	0,339	0,338
Bengkulu	0,334	0,323
Lampung	0,327	0,320
Kepulauan Bangka Belitung	0,262	0,257
Kepulauan Riau	0,339	0,334
DKI Jakarta	0,399	0,400
Jawa Barat	0,403	0,398
Jawa Tengah	0,362	0,359
DI Yogyakarta	0,434	0,437
Jawa Timur	0,366	0,364
Banten	0,363	0,365
Bali	0,369	0,369

Provinsi	Mar'20	Sep'20
Nusa Tenggara Barat	0,376	0,386
Nusa Tenggara Timur	0,354	0,356
Kalimantan Barat	0,317	0,325
Kalimantan Tengah	0,329	0,320
Kalimantan Selatan	0,332	0,351
Kalimantan Timur	0,328	0,335
Kalimantan Utara	0,292	0,300
Sulawesi Utara	0,370	0,368
Sulawesi Tengah	0,326	0,321
Sulawesi Selatan	0,389	0,382
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>0,389</b>	<b>0,388</b>
Gorontalo	0,408	0,406
Sulawesi Barat	0,364	0,356
Maluku	0,318	0,326
Maluku Utara	0,308	0,290
Papua Barat	0,382	0,376
Papua	0,392	0,395



## DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK DI PROVINSI SULTRA SEPTEMBER 2019, MARET 2020 DAN SEPTEMBER 2020

Daerah/Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Atas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perkotaan</b>				
September 2019	16,16	37,21	46,63	100
Maret 2020	16,02	37,56	46,42	100
September 2020	16,58	36,14	47,27	100
<b>Perdesaan</b>				
September 2019	18,30	39,26	42,44	100
Maret 2020	18,67	39,58	41,76	100
September 2020	18,82	38,64	42,54	100
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>				
September 2019	16,63	37,50	45,87	100
Maret 2020	16,88	37,65	45,47	100
September 2020	17,19	36,67	46,14	100



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# Mari Bersama #MencatatIndonesia



**Sensus Penduduk**  
September 2020

*Terima Kasih*



**Sensus  
Penduduk  
2020**

**#MencatatIndonesia**

